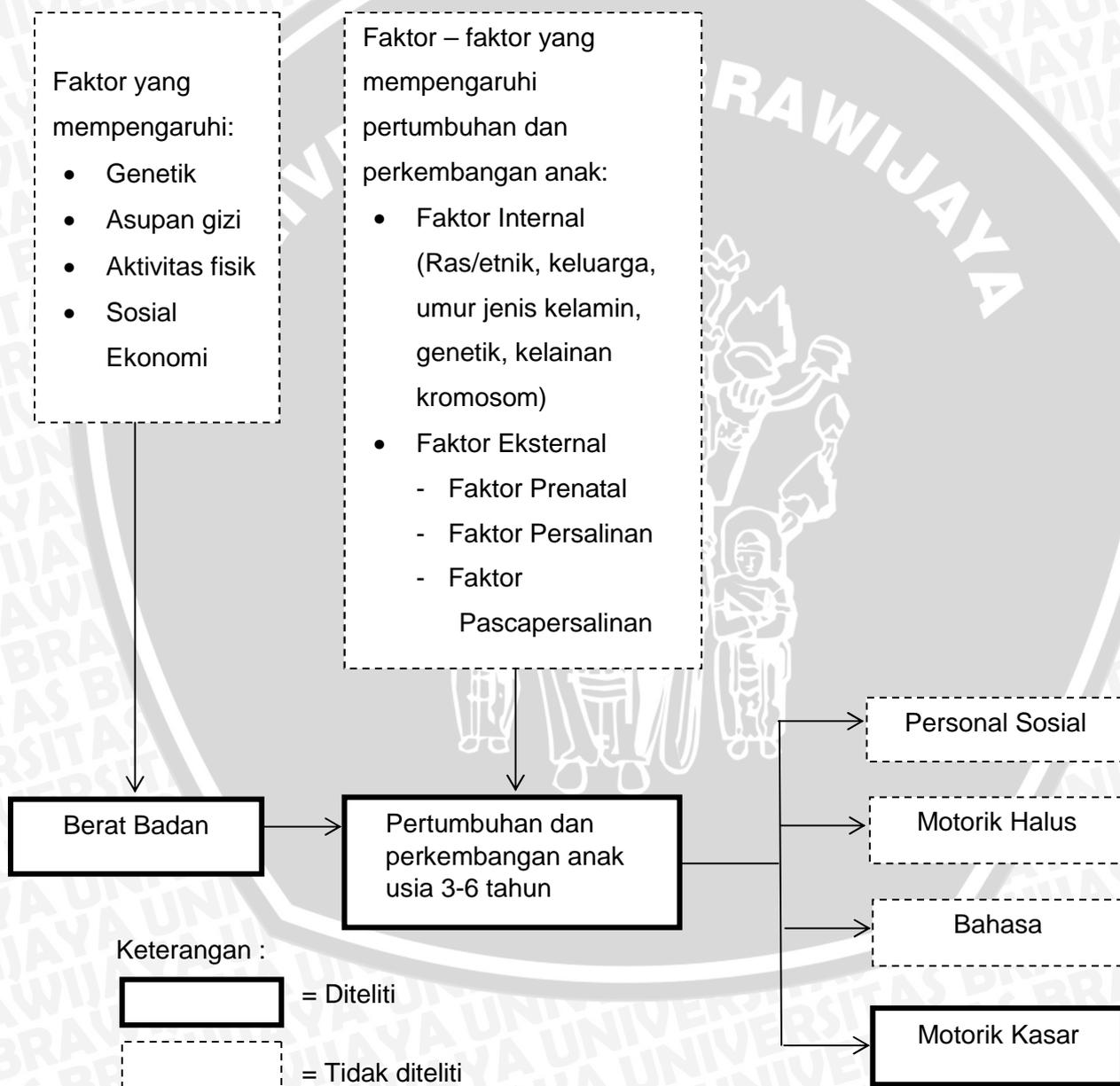


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian tentang Hubungan antara Berat Badan dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-6 Tahun



Dari kerangka konsep diatas dijabarkan sebagai berikut :

Berat badan merupakan parameter untuk mengetahui status gizi anak. Berat badan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: genetika, asupan gizi, aktivitas fisik, dan sosial ekonomi. Berat badan akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 3-6 tahun, dimana tumbuh kembang anak dipengaruhi secara langsung oleh beberapa faktor diantaranya adalah: Faktor internal (ras / etnik, keluarga, umur jenis kelamin, genetik, kelainan kromosom), faktor eksternal yang terdiri dari faktor prenatal (gizi, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, radiasi, infeksi, kelainan imunologi, anoreksia embrio, stres), faktor persalinan, dan faktor pascapersalinan (gizi, penyakit kronis, lingkungan fisik dan kimia, psikologis, endokrin, sosio-ekonomi, lingkungan pengasuhan, stimulasi, obat - obatan). Perkembangan anak dapat dinilai dari 4 aspek tumbuh kembang berdasarkan *Denver Development Stress Test (DDST)*, yaitu: personal sosial, gerakan motorik halus, bahasa, dan gerakan motorik kasar. Selanjutnya, dari hasil pengukuran berat badan setiap anak akan dilihat hubungannya dengan tingkat perkembangan motorik kasar anak dengan mengisi lembar DDST khusus pada sektor gerakan motorik kasar sesuai umur anak.

3.1 Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada hubungan antara berat badan dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-6 tahun.

H_1 : Ada hubungan antara berat badan dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-6 tahun.

